

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM), *Bank Capital Ratio* (EQRAT), *Earning Volatility* (EARNVOL), *Credit Risk*, dan *Size* terhadap *Liquidity Creation* pada sepuluh Bank Umum dengan aset terbesar di Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria sepuluh Bank Umum dengan aset terbesar yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara periodik selama tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada *website* Bank Umum dengan sampel sebanyak sepuluh Bank Umum dengan aset terbesar di Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan Analisis Regresi Berganda, yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi Adjusted R^2 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel kontrol secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap *Liquidity Creation* dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel GWM, EARNVOL, dan *Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Liquidity Creation*. Variabel EQRAT berpengaruh negatif signifikan terhadap *Liquidity Creation*. Variabel *Credit Risk* berpengaruh positif signifikan terhadap *Liquidity Creation*. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,477 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan *Liquidity Creation* sebesar 47,7%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Liquidity Creation*, *Reserve Requirement Ratio (RRR)*, *Bank Capital Ratio (EQRAT)*, *Earning Volatility (EARNVOL)*, *Credit Risk*, *Size*.